



Lelang sebagai instrumen jual beli berkarakter khusus dan pencegahan *cyber crime*

Tiyas Vika Widyastuti^{1*}, Evy Indriasari¹, Fajar Dian Aryani¹, Dinar Mahardika¹, Erwin Aditya Pratama¹, Achmad Irwan Hamzani¹, Anis Masdurohatusun², Nuridin¹

¹Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia

²Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: tyasvika_widyastuti@upstegal.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-12-26

Diterima: 2024-02-05

Diterbitkan: 2024-02-06



Lisensi: *cc-by-sa*

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

Kegiatan Sosialisasi Lelang sebagai instrumen jual beli berkarakter khusus dan pencegahan cyber crime di Desa Cikalang Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini dilatarbelakangi dengan potensi desa dimana perikanan, dan pariwisata yang berkembang sebagai sentral produk olahan ikan dan wisata kuliner ikan bakar air tawar. Pandemi Covid-19 telah berdampak pada ekonomi, menyebabkan penurunan aktivitas bisnis. Fokus pemerintah desa pada tanggung jawab sosial dapat mendorong generasi muda untuk menjadi pemilik bisnis yang bertanggung jawab dan mempromosikan produk lokal. Di era digital, strategi pemasaran dan metode komunikasi harus disesuaikan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi. Metode kegiatan pengabdian ini yakni community development yang dipadukan dengan service learning. Lelang sebagai salah satu instrumen jual beli yang berkarakter khusus yang dapat meningkatkan pendapatan dari penjualan produk dan bahaya kejahatan cyber crime dibalik penggunaan media sosial untuk memasarkan produk. Hasil pengabdian ini adalah tumbuhnya semangat warga masyarakat, pelaku usaha untuk menggunakan lelang sebagai salah satu cara memasarkan dan meningkatkan penjualan produk mereka, serta adanya sikap waspada masyarakat dalam penggunaan media sosial.

Kata Kunci: desa; lelang; karakter; cyber; crime

Cara mensitasi artikel:

Widyastuti, T. V., Indriasari, E., Aryani, F. D., Mahardika, D., Pratama, E. A., Hamzani, A. I., Masdurohatusun, A., & Nuridin. (2024). Lelang sebagai instrumen jual beli berkarakter khusus dan pencegahan cyber crime. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 22-29. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21458>

PENDAHULUAN

Desa Desa Cikalang, luas keseluruhan wilayah menurut penggunaan mencapai 344.105 Ha dengan rincian luas permukiman 66,013 Ha, luas pertanian sawah 118 Ha, luas kuburan 29,680 Ha, perkantoran 52,5 Ha, dan luas prasarana umum lainnya 71,912 Ha. Memiliki jumlah Penduduk 6.691 jiwa penduduk, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.352 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 3.319 jiwa, dengan kepadatan penduduk 0,10 per Km. Desa Cikalang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon memiliki beberapa potensi ekonomi yang dapat dijelajahi, antara lain (Sanusi et al., 2022) Potensi Ikan Air Tawar, Desa Cikalang

memiliki potensi ikan air tawar yang cukup tinggi, yang telah menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi desa. Hal ini menunjukkan bahwa ikan air tawar dapat menjadi sebuah sumber daya pendapatan utama bagi masyarakat Desa Cikalahang yang kemudian mendukung adanya potensi wisata kuliner ikan bakar menjadi sebuah peluang untuk pengembangan ekonomi desa; Potensi pengembangan sektor usaha kecil dan menengah, Desa Cikalahang memiliki potensi untuk meningkatkan ekonominya melalui pengembangan sektor usaha kecil dan menengah, menunjukkan dapat menghasilkan keberadaan dari sektor usaha kecil dan menengah.

Pasca Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2022, memberikan pukulan telak disektor Ekonomi termasuk di Desa Cikalahang, Dukupuntang, Kabupaten Cirebon. Dampak Covid-19 menyebabkan penurunan bisnis dan usaha mikro karena masyarakat menghadapi kesulitan dalam akses sumber daya dan pasar, penurunan pendapatan dan pekerjaan (Bakhri, 2022). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Sosialisasi lelang sebagai instrumen jual beli yang berkarakter khusus di Desa Cikalahang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, ini dapat mendorong generasi muda untuk menjadi pengusaha, yang akan membantu pertumbuhan ekonomi dan mendukung upaya pemerintah untuk mengakhiri kemiskinan dan pengangguran. Lelang sebagai instrumen jual beli yang berkarakter khusus juga dapat menjadi salah satu sarana bagi usahawan muda untuk memperluas pasar dan meningkatkan perekonomian. Melalui lelang, usahawan muda dapat memperoleh peluang pasar baru dan memasarkan produknya kepada masyarakat yang lebih luas. Selain itu, lelang juga dapat membantu dalam penyerapan produk usahawan muda dan memajukan produk tersebut agar semakin dikenal masyarakat serta dapat bersaing di pasar internasional.

Lelang sebagai instrumen jual beli yang berkarakter khusus (Jufri et al., 2020) di desa dapat menjadi langkah yang penting untuk memastikan transparansi, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan ekonomi local disertai dengan pemahaman kejahatan dunia maya (cybercrime) (Ramli et al., 2019). Pemasaran atau marketing di era digital sekarang memasuki berbagai sektor. Di era digital ini, orang hanya memerlukan alat komunikasi untuk memasarkan barang dagangannya (Rohimah, 2019; Wijoyo et al., 2021). Penggunaan e-lelang atau lelang elektronik dapat menjadi solusi yang efektif untuk memasarkan produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Syifa, 2024).

Sosialisasi e-lelang kepada masyarakat desa merupakan langkah penting untuk memastikan pemahaman, partisipasi, dan penerimaan masyarakat terhadap konsep dan manfaat e-lelang. Target sosialisasi e-lelang bagi masyarakat antara lain pelaku UMKM, konsumen, petani, produsen pertanian, pengrajin dan seniman lokal, pemerintah desa, masyarakat desa secara umum. Untuk mencapai sasaran yang lebih luas dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, sosialisasi e-lelang memerlukan penggunaan berbagai saluran komunikasi, termasuk pertemuan langsung, acara komunitas, dan media cetak. Peningkatan penjualan dan keuntungan UMKM melalui pemanfaatan platform lelang e-lelang yang disediakan oleh Kementerian Keuangan adalah hasil dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini.go.id dan pemahaman tentang kejahatan dunia maya (*cybercrime*) yang terselubung yang memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi produk.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua pendekatan yakni *community development* dan *service learning*. Metode *community development* adalah pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat (Alhamuddin et al., 2020) yang dalam kegiatan ini, *community development* digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang e-lelang, membangun kapasitas masyarakat dalam menggunakan e-lelang dan memperkuat kerjasama antar UMKM di Desa Cikalahang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan peranan mahasiswa kuliah kerja nyata, maka digunakan pula pendekatan *service learning*. Pendekatan *service learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara kegiatan belajar dan pelayanan masyarakat (Miranto et al., 2023). Pendekatan *service learning* digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi masyarakat dimana mahasiswa KKN terlibat langsung dalam membantu UMKM dalam menggunakan aplikasi e-lelang, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam komunikasi, kerjasama dan *problem solving*, serta memberikan informasi kepada masyarakat utamanya UMKM dapat memasarkan produk mereka melalui platform e-lelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan UMKM dan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Dilakukan identifikasi dan memberikan solusi bagi masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat desa Cikalahang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terjalin kerjasama antara pihak Fakultas Hukum Universitas Pancasakti Tegal dan Pemerintah Desa Cikalahang, agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dimasa yang akan datang. Dengan menggunakan metode *community development*, dan *service learning* pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif dan berdampak positif dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan permasalahan hukum yang dihadapi (Noor et al., 2024).

Teknis pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan, sosialisasi dan membuat laporan. Persiapan dilakukan dengan menentukan mitra sosialisasi, masalah yang dihadapi dan kebutuhan lainnya. Melalui diskusi dengan Pemerintah Desa Cikalahang dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di dapat permasalahan bahwa pemasaran produk olahan perikanan, kerajinan terkendala dan pendapatan yang diterima dari hasil penjualan tidak menambah penghasilan keluarga dan beragam masalah hukum berkaitan dengan kejahatan dunia maya.

Penetapan lokasi Desa Cikalahang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon sebagai lokasi sosialisasi dilandasi karena potensi desa tersebut dan UMKM yang bergerak di wisata pengolahan produk ikan dan ikan bakar air tawar

sebagai sumber pendapatan sebagaian besar masyarakatnya, selain pertanian, dan kerajinan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 di Balai Pertemuan Desa Cikalahang Jalan Ki Ageng Tepak No.007 Desa Dukupuntang Kec Dukupuntang Kab Cirebon.



Gambar 1. Persiapan dan briefing antara Fakultas Hukum Universitas Pancasakti Tegal, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan pihak Pemerintah Desa Cikalahang, Kabupaten Cirebon

Peserta berjumlah 25 orang yang merupakan pelaku UMKM, ibu rumah tangga, pengrajin dan perangkat desa serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kegiatan dimulai dengan menyiapkan peserta Sosialisasi. Tahapan awal dimulai dengan melakukan *pra test* untuk mengukur tingkat literasi peserta di awal terkait materi yang di sampaikan. *Pra test* dilakukan dengan membagikan kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan dasar tentang platform e-lelang dan kejahatan dunia maya. Tahap berikutnya yaitu pemaparan materi tentang “E-lelang sebagai Instrumen Jual Beli yang Berkarakter Khusus”. dan platform e-lelang serta cara aplikasinya. Paparan materi kurang lebih 40 menit dan lanjutkan dengan sesi tanya jawa. Motivasi juga diberikan oleh Narasumber Materi pertama, untuk meningkatkan semangat penjualan dan pendapatan produk melalui e-Lelang untuk bangkit pasca pandemi Covid-19, dengan adanya teknologi yang semakin maju akan mempermudah proses usaha yang dimiliki (Indriasih et al., 2023).

Kegiatan sebelum dilanjutkan Materi kedua, moderatir memberikan icebreaking guna mencairkan suasana, agar peserta semakin semangat mengikuti kegiatan Pengabdian ini. Kegiatan dilanjutkan dengan Materi yang kedua disampaikan berjudul “*Cyber Crime*, upaya pencegahannya”. Di era digital ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Internet membuka banyak peluang dan manfaat, seperti kemudahan akses informasi, komunikasi, dan transaksi. Namun, di balik manfaatnya, internet juga menyimpan bahaya, salah satunya adalah kejahatan dunia maya atau *cyber crime*. *Cyber crime* adalah tindakan kriminal yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, smartphone, dan internet.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru bagi masyarakat desa untuk mengakses internet. Namun, di sisi lain, internet juga membuka peluang bagi para pelaku kejahatan untuk melakukan aksinya, yang dikenal sebagai *cyber crime*. Sosialisasi *cyber crime* kepada masyarakat desa sangat

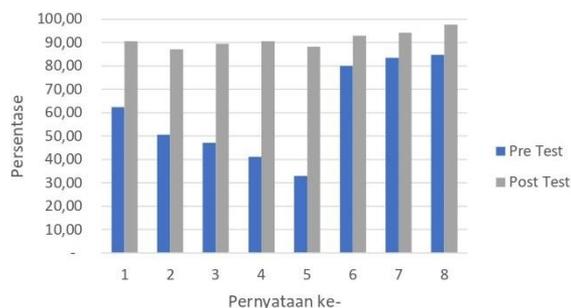
penting untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan mereka terhadap berbagai jenis *cyber crime*, seperti penipuan online, pencurian data pribadi, dan penyebaran konten negatif.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh pembicara

Pembuatan Laporan dilakukan untuk memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan untuk menganalisis kebermanfaatan kegiatan ini, lalu dilakukan publikasi melalui koran online dan jurnal ilmiah. Laporan kegiatan, menunjukkan tingkat keberhasilan sosialisasi dapat terukur dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terutama pemangku kebijakan seperti pemerintah desa, mahasiswa, dan universitas. Hasil sosialisasi yang dipublikasikan dapat menjadi referensi dan meningkatkan literasi hukum terutama berkaitan dengan lelang berkarakter khusus dan pencegahan *cyber crime* kepada ke banyak pembaca

Kegiatan diakhiri dengan melakukan *post test*, untuk mengukur kembali pengetahuan peserta setelah menyimak pemaparan dari pembicara (Fajarini, 2021). *Post Test* dilakukan dengan membagikan kembali kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan *pra test*. Kali ini, peserta dapat menjawab pertanyaan dengan lebih tepat. Tim pengabdian kepada masyarakat membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan seputar platform e-lelang dan *cyber crime*. Pertanyaan seputar tentang apa itu e-lelang, pemasaran dengan e-lelang, perlindungan hukum dalam platform e-lelang, kejahatan dunia maya, jenis kejahatan dunia maya, data pribadi, pencurian data.



Gambar 3. Grafik perbandingan Hasil pra test dan post test

Berikut ini merupakan hasil *pra test* dan *post test* peserta terdapat peningkatan pengetahuan platform e-lelang dan *cybercrime*. Diawal kegiatan peserta, masih terlihat ragu dan bingung ketika panitia menyampaikan pertanyaan tentang lelang dan *cyber crime* (kejahatan dunia maya). Setelah menyampaikan materi dilakukan *post test* dengan pertanyaan serupa, dan peserta mampu menjawab pertanyaan dengan lebih benar.



Gambar 4. Dokumentasi bersama dengan peserta sosialisasi

Dapat dilihat peningkatan persentase pemahaman peserta dalam sosialisasi e-lelang dan *cyber crime* dengan menerapkan pendekatan *community development* dan *service learning*. Dimana rata-rata pada saat sebelum dilakukan sosialisasi banyak yang belum tahu mengenai hal yang menjadi materi sosialisasi. Setelah dilakukan sosialisasi keingintahuan peserta meningkat mencapai rata-rata 99%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di akhiri dengan pembagian doorprice bagi mereka yang bertanya serta foto bersama.

SIMPULAN

Sosialisasi dengan pendekatan *community development* dan *service learning* bertujuan untuk menyediakan pengetahuan dan keterampilan untuk komunitas, meningkatkan komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah, dan memberikan informasi kepada komunitas sehingga UMKM dapat mendistribusikan produk mereka melalui platform e-lelang, dan *cyber crime* serta bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan komunitas tentang e-lelang dan *cyber crime*, mengembangkan kapasitas komunitas untuk menggunakan e-elang, dan mendorong kolaborasi antara UMKM dan komunitas. Harapannya, agar masyarakat dapat meningkatkan penghasilan dan upaya preventif terhindar dari kejahatan dunia maya. Keberhasilan pengabdian kepada masyarkaat ini lebih dari 85%, hal tersebut dilihat dari pertanyaan yang diberikan, hanya dua hingga tiga pertanyaan yang masih terjawab salah oleh peserta. Setelah kegiatan, narasumber berdiskusi kembali dengan Pemerintah Desa menanyakan *feedback* atas sosialisasi yang telah dilaksanakan. Mendapatkan apresiasi yang positif dan merasa sosialisasi ini bermanfaat. Selanjutnya kerjasama, akan terjalin dengan melanjutkan kegiatan-kegiatan serupa dengan topik yang menyesuaikan

kebutuhan desa, agar masyarakat Desa Cikalahang akan lebih produktif dan berkembang.

Saran bagi peserta, masyarakat dan mahasiswa kuliah kerja nyata yaitu menerapkan teori yang sudah diberikan untuk menggunakan platform e-lelang sebagai salah satu instrumen dalam jual beli produk dan jasa serta gencar mengedukasi kejahatan dunia maya sebagai upaya preventif, termasuk pengajaran kepada masyarakat lainnya yang berhalangan hadir pada kegiatan. Adapun saran kepada Pemerintah Desa dengan menambah sosialisasi dan kegiatan pelatihan dengan topik-topik yang dibutuhkan masyarakat desanya sehingga pengetahuan dan *softskill* masyarakatnya akan terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Hukum Universitas Pancasakti Tegal dan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasakti Tegal atas bimbingan dan pemberian bantuan dana penelitian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pihak Pemerintah Desa Cikalahang, Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, dan Panitia KKN Bakti Desa atas Kerjasamanya yang telah menyiapkan fasilitas dan undangan kepada peserta yang antusias sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhamuddin, A., Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development untuk Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 321-331. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29109>
- Bakhri, S. (2022). *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM (Industri Kecil dan Menengah)*. Penerbit K-Media.
- Fajarini, E. (2021). *Makna Metodologi Dalam Penelitian*. www.scholar.google.co.id/maknametodelogidalampenelitian
- Indriasih, I. D., Rahmatika, D. N., Fajri, A., Suwandi, S., & Mulyantini, S. (2023). Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang dengan Berwirausaha di Masa Pandemi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(3), 423-427. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i3.12668>
- Jufri, S., Borahima, A., & Said, N. (2020). Pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Melalui Balai Lelang. *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, 4(2), 95-107. <https://doi.org/10.35973/jidh.v4i2.1379>
- Miranto, A., Asrofi, M., Prasetyawan, P., Utami, N. S., Buana, S. W., Ramadhan, A. K., Kartadilaga, M. Q., Naufal, Y., Apritrycia, E., & Oscar, M. R. (2023). Service Learning: Otomasi Industri Menggunakan Robot Lego Di SMK SMTI Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13588-13593. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23846>
- Noor, R. S., Hamzani, A. I., Widyastuti, T. V., Kristanto, K., & Fransisco. (2024). Gender Equality in Indigenous Peoples in Indonesia (Challenges and Efforts

- Towards the 2030 Sustainable Development Goals). *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2173.
<https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2173>
- Ramli, T. S., Ramli, A. M., Budhijanto, D., Permata, R. R., Adolf, H., Damian, E., & Palar, M. R. A. (2019). Prinsip-Prinsip Cyber Law Pada Media Over the Top E-Commerce Berdasarkan Transformasi Digital di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 16(3), 392–398.
- Rohimah, A. (2019). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 91.
<https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.1931>
- Sanusi, A., Arif, F., & Hasyim, R. S. (2022). Perubahan Eksistensi Sungai Dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Cirebon Pada Masa Hindia Belanda Tahun 1900-1942. *Yayasan Wiyata Bestari Samastra*.
- Syifa, A. (2024). *Adaptasi Pedagang Konvensional Terhadap Perkembangan Market Place Di Pasar Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya* [Doctoral dissertation]. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi*. Insan Cendekia Mandiri.